

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM SEPEDA MOTOR
DI PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana teknik**



Oleh :

**RAID FARISANDI
NIM. 53071006024**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIBJAYA
2013**

S
720.220 7 C1/1
Rai
P
C1/1-7131596
2013



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM SEPEDA MOTOR DI PALEMBANG

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana teknik**



Oleh :

**RAID FARISANDI
NIM. 53071006024**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

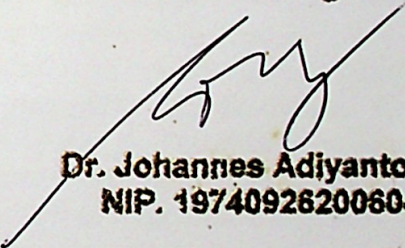
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM SEPEDA MOTOR DI PALEMBANG

Oleh :

RAID FARISANDI
NIM. 53071006024

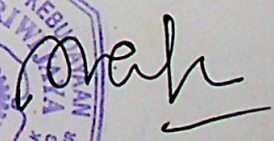
Palembang, Juli 2013

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT
NIP. 197409262006041002

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua



Wienty Triyuly, ST, MT
NIP. 19770528 200112 2 002

ABSTRAKSI

Perkembangan pengguna sepeda motor makin lama makin meningkat. Para pengguna sepeda motor yang dari berbagai kalangan dan usia banyak yang menjadikannya sebagai hobby untuk koleksi. Beberapa klub sepeda motor juga mulai banyak bermunculan. Para pencinta koleksi sepeda motor ini biasanya melakukan modifikasi sepeda motor sesuai dengan perkembangan mode. Bahkan banyak pemilik sepeda motor yang menggunakan model sepeda motor lama sebagai sumber inspirasi untuk modifikasinya.

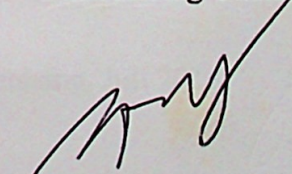
Di Indonesia sampai saat ini belum ada museum mode sepeda motor. Dengan makin banyaknya pengguna sepeda motor dan kolektor sepeda motor, sepertinya susah dibutuhkan adanya museum sepeda motor. Di beberapa negara yang penduduknya banyak menggemari sepeda motor, sudah banyak terdapat museum sepeda motor. Museum sepeda motor merupakan salah satu fasilitas yang bisa menjadi daya tarik tersendiri, tidak hanya bagi pengguna maupun peng-hobby sepeda motor saja, tetapi juga bag masyarakat secara umum. Pameran sepeda motor selalu menarik bagi siapa saja

Perancangan Museum Sepeda Motor di Kota Palembang, bisa menambah fasilitas kota yang bisa dinikmati oleh seluruh penduduk Palembang bahkan juga pendatang. Tujuan perancangan Museum Sepeda Motor di Palembang adalah untum merancang bangunan Museum Sepeda Motor yang menarik sebagai sarana rekreasi dan edukasi serta bisa mengakomodasi kegiatan interaksi dan komunikasi antara sesama penggemar sepeda motor. Koleksi yang akan dipamerkan di Museum Sepeda Motor di Palembang meliputi beragam koleksi sepeda motor berbagai merek dan berbagai masa, informasi sejarah sepeda motor, dan berbagai kelengkapan sepeda motor dari masa ke masa.

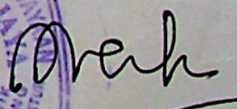
Konsep dasar perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor adalah dinamis, artinya bangunan ini akan mencerminkan bahwa perkembangan sepeda motor akan dinamis dan terus berkembang. Konsep tapak maupun bangunan menggunakan analogi pola pergerakan sepeda motor yang berputar. Pola pergerakan itu akan tampak pada rancangan tapak maupun bangunan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama


Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT
NIP. 197409262006041002

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya


Wienty Triyuly, ST, MT
NIP. 19770528 200112 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, dengan telah selesainya penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul Perencanaan Dan Perancangan Museum Sepeda Motor Di Palembang. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam laporan Tugas Akhir ini terdiri dari landasan konseptual perencanaan, perancangan dan hasil perancangan. Landasan konseptual akan memuat data dan analisis perencanaan dan perancangan, serta konsep perencanaan dan perancangan, yang terdiri dari konsep fungsional, tapak, arsitektur, struktur dan utilitas. Sedangkan hasil rancangan akan terdiri dari rancangan tapak dan rancangan bangunan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini. Terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada :

1. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
 2. Bapak Livian Teddy, ST, MT selaku Sekretaris Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
 3. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, March, sebagai dosen Pembimbing Akademik
 4. Bapak Dr, Johannes Adiyanto, ST, MT, sebagai Pembimbing Tugas Akhir
- Dan kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan atas bantuan, dukungan moral dan material. Semoga Allah SWT membalas semuanya.

Palembang, Juli 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Kerangka Berfikir	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
 BAB II. METODOLOGI PERANCANGAN	 8
2.1. Dsar dan Azas Perancangan	8
2.2. Metode Perancangan	9
 BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	 13
3.1. Pengertian Museum	13
3.2. Fungsi Museum	13
3.3. Jenis-jenis Museum	14
3.4. Pengertian Sepeda Motor	14
3.5. Sejarah Sepeda Motor	16
3.6. Persyaratan Pendirian Museum	24
3.7. Struktur Organisai Museum	24
3.8. Kegiatan Dalam Museum Sepda Motor	25
3.9. Pengguna Museum	29
3.10. Ruang-ruang Dalam Museum	30
3.11. Standar dan Persyaratan Bangunan Museum	30
3.12. Studi Obyek Sejenis	31
3.13. Tinjauan Struktur	39
3.14. Tinjauan Utilitas	42

BAB IV. ANALISA	52
4.1. Analisa Kegiatan	52
4.2. Analisa Kebutuhan dan Organisasi Ruang	69
4.3. Analisa Lokasi dan Tapak	79
4.4. Analisa Arsitektural	102
4.5. Analisa Struktur Bangunan	107
4.6. Analisa Utilitas Bangunan	111
BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	125
5.1. Konsep Dasar	125
5.2. Konsep Tapak	125
5.3. Konsep Gubahan Massa	132
5.4. Konsep Bentuk Bangunan	134
5.5. Konsep Tata Ruang Dalam	134
5.6. Konsep Tata Ruang Luar	136
5.7. Konsep Struktur	137
5.8. Konsep Utilitas	138
BAB VI. HASIL PERANCANGAN	146
6.1. Rancangan Tapak	146
6.2. Rancangan Bangunan	151

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perkiraan Jumlah Pengunjung Harian	61
Tabel 4.2. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Museum	72
Tabel 4.3. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Penunjang Edukatif	75
Tabel 4.4. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Penunjang Rekreatif Dalam Ruang (indoor)	76
Tabel 4.5. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Penunjang Komunitas Motor	76
Tabel 4.6. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Penunjang Lainnya di Dalam ruang (indoor)	77
Tabel 4.7. Perkiraan Besaran Ruang Bangunan Penunjang Lainnya di Luar Ruang (outdoor)	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Jenis-jenis Sepeda Motor	18
Gambar 3.2. Museum Nasional Jakarta	32
Gambar 3.3. Jenis-jenis Kereta Api di Museum Kereta Api Ambarawa	34
Gambar 3.4. Museum Kereta Api Ambarawa	35
Gambar 3.5. Tampak Bangunan Museum Harley Davidson Milwaukee	36
Gambar 3.6. Ruang Pameran dalam Museum Harley Davidson Milwaukee	37
Gambar 3.7. National Motorcycle Museum Australia	38
Gambar 6.1. Rancangan Tapak	147
Gambar 6.2. Siteplan	148
Gambar 6.3. Tampak depan tapak	148
Gambar 6.4. Tampak belakang tapak	149
Gambar 6.5. Tampak samping kanan tapak	149
Gambar 6.6. Tampak samping kiri tapak	149
Gambar 6.7. Perspektif tapak	150
Gambar 6.8. Perspektif tapak	150
Gambar 6.9. Perspektif tapak	151
Gambar 6.10. Denah bangunan	153
Gambar 6.11. Tampak depan bangunan	153
Gambar 6.12. Tampak belakang bangunan	154
Gambar 6.13. Tampak samping kanan bangunan	154
Gambar 6.14. Tampak samping kiri bangunan	154
Gambar 6.15. Perspektif bangunan	155
Gambar 6.16. Interiror ruang pameran	155

Gambar 6.17.	Ruang void museum	156
Gambar 6.18.	Interior ruang pameran	156
Gambar 6.19.	Interior ruang pameran	157
Gambar 6.20	Selasar antara bangunan museum dan bangunan penunjang	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepeda motor sudah sangat familier dalam kehidupan kita. Perkembangan motor Indonesia sangat pesat, berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) diprediksikan tahun 2012 ini diperkirakan penjualan kendaraan bermotor roda dua akan menyentuh 10 juta per tahun.

Minimnya sarana transportasi massal di Indonesia membuat kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun mobil, menjadi pilihan utama masyarakat. Malah sepeda motor menjadi idola karena harganya terjangkau, praktis, dan biaya operasionalnya murah. Faktor tersebutlah yang menyebabkan keluarga di Indonesia "wajib" punya sepeda motor. Menurut data Kementerian Perhubungan, 72 persen keluarga memilih sepeda motor untuk transportasi utama (Kompas.com, Rabu 12 Januari 2011). Dari setiap 1.000 penduduk di Indonesia terdapat 210 motor atau berskala 4,7:1.

Paulus Sugih Firmanto, General Manager Promotion and Motorsport PT Yamaha Motor Kencana Indonesia, menambahkan, saat ini terjadi pergeseran pengguna sepeda motor, baik dari perilaku, usia, maupun mekanisme regulasinya. Sekarang ini, ujarnya, usia pengendara motor makin bergeser ke usia lebih dini, yaitu 13-15 tahun. Peningkatan kepemilikan sepeda motor di Indonesia terus terjadi seiring dengan membaiknya tingkat ekonomi. Penjualan sepeda motor terus tumbuh, tahun lalu mencapai 7,3 juta unit. Persentase keluarga pemilik lebih dari satu sepeda motor di Indonesia juga bertambah 3 persen pada 2010 menjadi 17 persen. Selain itu, tercatat 84 persen keluarga pengguna mobil juga mempunyai sepeda motor. Sampai kini diprediksi populasi kuda besi di Indonesia mencapai 47 juta unit dan mobil 9,5 juta unit. Di Jakarta saja tercatat 11 juta kendaraan bermotor dengan 9 juta di antaranya sepeda motor.

Perkembangan pengguna sepeda motor makin lama makin meningkat. Para pengguna sepeda motor yang dari berbagai kalangan dan usia banyak yang

menjadikannya sebagai hobby untuk koleksi. Beberapa klub sepeda motor juga mulai banyak bermunculan. Para pencinta koleksi sepeda motor ini biasanya melakukan modifikasi sepeda motor sesuai dengan perkembangan mode. Bahkan banyak pemilik sepeda motor yang menggunakan model sepeda motor lama sebagai sumber inspirasi untuk modifikasinya.

Di Indonesia sampai saat ini justru belum ada tempat yang bisa dijadikan sarana untuk melihat berbagai perkembangan mode sepeda motor dan kelengkapannya. Dengan makin banyaknya pengguna sepeda motor dan kolektor sepeda motor, sepertinya susah dibutuhkan adanya museum sepeda motor. Di beberapa negara yang penduduknya juga banyak menggemari sepeda motor, sudah banyak terdapat museum sepeda motor, seperti di Jepang, Australia, Inggris dan Amerika, museum sepeda motor merupakan salah satu fasilitas yang banyak dikunjungi oleh penduduk.

Museum sepeda motor merupakan salah satu fasilitas yang bisa menjadi daya tarik tersendiri, tidak hanya bagi pengguna maupun peng-hobby sepeda motor saja, tetapi juga bag masyarakat secara umum. Pameran sepeda motor selalu menarik bagi siapa saja. Di situ orang bisa melihat perkembangan sepeda motor, bisa mempelajari apa saja tentang sepeda motor bahkan bisa melihat hal-hal yang menarik lainnya. Museum sepeda motor bisa dijadikan sarana rekreatif maupun edukatif. Selain itu bisa juga dijadikan sarana interaksi sosial antara sesama penggemar sepeda motor.

Kota Palembang dengan penduduk sekitar 1,5 juta jiwa, merupakan salah satu kota yang pengguna maupun kolektor sepeda motornya sudah banyak jumlahnya. Beberapa klub pencinta hobby sepeda motor sudah muncul di Kota Palembang. Perancangan Museum Sepeda Motor di Kota Palembang, bisa menambah fasilitas kota yang bisa dinikmati oleh seluruh penduduk Palembang bahkan juga pendatang. Seperti halnya Museum Kereta Api di Ambarawa dan Museum Kereta di Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor di Palembang ada beberapa permasalahan yang akan menjadi landasan dalam perancangan yaitu :

- 1) Bagaimana menyusun konsep rancangan bangunan Museum Sepeda Motor yang bisa menjadi sarana untuk informasi perkembangan sepeda motor dari masa ke masa, serta bisa menjadi sarana rekreasi dan edukasi bagi penduduk berkaitan dengan sepeda motor?
- 2) Bagaimana merancang museum sepeda motor yang juga bisa menjadi wadah interaksi dan komunikasi antara sesama penggemar sepeda motor?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan Museum Sepeda Motor di Palembang adalah untuk merancang bangunan Museum Sepeda Motor yang menarik sebagai sarana rekreasi dan edukasi serta bisa mengakomodasi kegiatan interaksi dan komunikasi antara sesama penggemar sepeda motor.

Sasaran dari penulisan ini adalah tersusunnya landasan konseptual perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor di Kota Palembang yang sesuai dengan fungsi bangunan.

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor di Kota Palembang adalah selain sebagai tempat informasi bagi masyarakat umum tentang perkembangan sepeda motor dari masa ke masa juga sebagai sarana rekreasi dan edukasi serta sarana komunikasi sesama penggemar sepeda motor.

1.4.1. Ruang Lingkup Koleksi

Koleksi yang akan dipamerkan di Museum Sepeda Motor di Palembang meliputi beragam koleksi sepeda motor berbagai merek dan berbagai masa, informasi sejarah sepeda motor, dan berbagai kelengkapan sepeda motor dari masa ke masa.

1.4.2. Sasaran Pengunjung

Sasaran pengunjung meliputi :

- 1) Masyarakat lokal, khususnya kalangan muda, yang akan mendapatkan informasi lengkap tentang perkembangan sepeda motor beserta spesifikasi teknis setiap sepeda motor yang dipamerkan.
- 2) Wisatawan, yang bisa menikmati museum khusus ini sebagai sarana rekreasi, mengingat di Indonesia belum ada museum khusus sepeda motor.
- 3) Penggemar dan kolektor sepeda motor baik lokal maupun dari luar kota. Di museum ini mereka bisa mendapatkan informasi berbagai jenis sepeda motor, dari berbagai masa, berbagai tipe/jenis dan berbagai merek.

1.4.3. Program Kegiatan

Fasilitas Museum Sepeda Motor ini direncanakan akan mengakomodasi beberapa kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Pameran Koleksi

Kegiatan ini bertujuan untuk memamerkan koleksi sepeda motor dari berbagai masa, berbagai tipe/jenis dan berbagai merek. Kegiatan pameran koleksi ini akan menjadi kegiatan utama di fasilitas ini.

2) Kegiatan Edukasi

Kegiatan edukasi ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang perkembangan sepeda motor, cara penggunaan sepeda motor yang benar dan aman (*safety riding*), juga sebagai sarana penelitian bagi siswa maupun mahasiswa yang berkaitan dengan sepeda motor.

3) Kegiatan Rekreasi

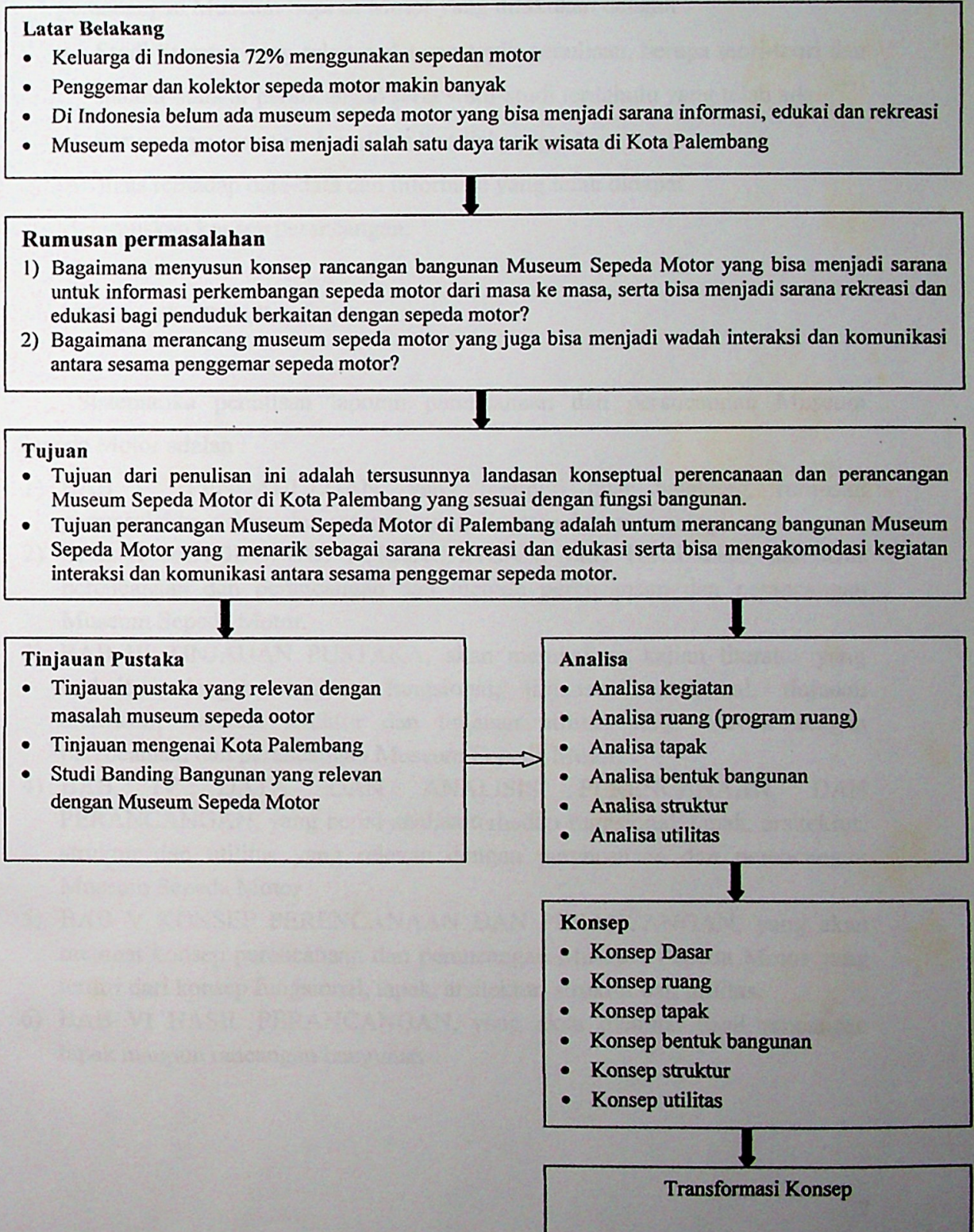
Kegiatan rekreasi merupakan kegiatan yang juga akan diwadahi dalam fasilitas ini. Selain melihat-lihat koleksi sepeda motor, pengunjung juga bisa menggunakan simulasi maupun game-game yang berkaitan dengan *safety riding*.

4) Kegiatan Komunitas Sepeda Motor

Komunitas sepeda motor yang banyak bermunculan di kota Palembang dan di seluruh Indonesia bisa memanfaatkan fasilitas ini sebagai sarana interaksi dan komunikasi sesama penggemar sepeda motor. Di sini juga bisa dijadikan tempat pameran temporer pada saat diadakan kontes maupun pameran sepeda motor baik lokal maupun nasional.

1.5. Metodologi

Metodologi penulisan akan didasarkan pada kerangka berfikir sebagai berikut :



Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- 1) Merumuskan masalah awal untuk menentukan tujuan dan sasaran perancangan.
- 2) Mencari data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor yang dilakukan dengan :
 - Studi literatur yang relevan dengan topik penulisan, berupa teori-teori dan standar-standar perancangan serta studi-studi terdahulu yang telah ada.
 - Survey lapangan untuk melihat kondisi yang ada.
- 3) Analisis terhadap data-data dan informasi yang telah didapat.
- 4) Merumuskan konsep perancangan.

1.6. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor adalah :

- 1) BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan metodologi.
- 2) BAB II METODOLOGI PERANCANGAN, yang berisi dasar dan azas perencanaan dan perancangan dan metode perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor.
- 3) BAB III TINJAUAN PUSTAKA, akan membahas kajian literatur yang berkaitan dengan tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual, tinjauan arsitektur, tinjauan struktur dan tinjauan utilitas yang relevan dengan perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor.
- 4) BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, yang berisi analisa terhadap fungsional, tapak, arsitektur, struktur dan utilitas yang relevan dengan perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor.
- 5) BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, yang akan memuat konsep perencanaan dan perancangan Museum Sepeda Motor yang terdiri dari konsep fungsional, tapak, arsitektur, struktur dan utilitas.
- 6) BAB VI HASIL PERANCANGAN, yang akan memuat hasil rancangan tapak maupun rancangan bangunan

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Brawne, Michael, *The New Museum, Architecture and Display*, Frederick A Praeger, New York, 1965.
- 2) Davis, Douglas, *The Museum Transformed, Design and Culture in The Post Pompidou Age*, Abbeville Press, New York, 1990.
- 3) Dexter, Gail, Barry, *The Manual of Museum Planning*, HMSO, London, 1991.
- 4) ICOM, International Council of Museum,
- 5) Jodidio, Philip, *Architecture Now, Museum*, Taschen, 2011
- 6) Kleihues, Josef P, *The Museum Projects*, Rizzoli, New York, 1989
- 7) Lampugnani, Victorio Magnano, Sachs, Angel, *Museum for a New Milenium Concepts and Projects Buildings*, prestel Verlag, Munich, 1999.
- 8) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1995, tentang pedoman Museum Indonesia
- 9) http://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda_motor
- 10) <http://awiguna.wordpress.com/2008/10/31/sejarah-sepeda-motor-di-indonesia/>
- 11) <http://awiguna.wordpress.com/2008/10/31/sejarah-sepeda-motor-di-indonesia/>
- 12) <http://engineeringtown.com/kids/index.php/penemuan/105-sejarah-ditemukannya-sepeda-motor>
- 13) <http://fungsi.info/sejarah-asal-mula-sepeda-motor/>
- 14) [http://en.wikipedia.org/wiki/Harley-Davidson Museum](http://en.wikipedia.org/wiki/Harley-Davidson_Museum)
- 15) [http://www.harley-davidson.com/en_US/Content/Pages/HD Museum/visit/visitor-information.html](http://www.harley-davidson.com/en_US/Content/Pages/HD_Museum/visit/visitor-information.html)
- 16) <http://milwaukee.about.com/od/museums/a/HarleyMuseum.htm>